

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *parental monitoring* dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Pariaman, dengan jumlah responden 217 orang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai tengah skor parental monitoring adalah 10,00.
2. Rerata skor perilaku seksual berisiko adalah 1,63.
3. Hubungan yang signifikan antara *parental monitoring* dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Pariaman dengan nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,001$. Kekuatan korelasi sedang dengan nilai $R = -0,469$ dengan arah yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *parental monitoring*, semakin rendah perilaku seksual berisiko pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Pariaman. Besaran koefisien determinasi (r^2) adalah 0,219961 yang berarti bahwa variabel independen (*parental monitoring*) memberikan korelasi efektif sebesar 21,9961% terhadap variabel dependen (perilaku seksual berisiko) pada remaja di SMA N 4 Kota Pariaman.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Bagi remaja diharapkan mencari informasi mengenai perilaku sehat dan meningkatkan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perilaku seksual, belajarlah dan patuh terhadap agama, carilah teman yang mendukung dalam kegiatan dan aktivitas positif agar terhindar dari perilaku seksual remaja

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan bimbingan konseling di sekolah. Pihak sekolah diharapkan juga memberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku seksual berisiko pada remaja. Selanjutnya pihak sekolah dapat memberikan edukasi terkait perilaku seksual berisiko beriringan dengan penanaman moral melalui nilai-nilai dan norma agama, serta budaya dan bekerjasama dengan orang tua untuk memonitor pergaulan remaja.

3. Bagi institusi keperawatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara *parental monitoring* dengan perilaku seksual berisiko pada remaja. Dalam menanggapi masalah ini perawat dapat memberikan edukasi melalui pendidikan dan promosi kesehatan kepada remaja dan orang tua.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas dan menambah atau meneliti dengan variabel-variabel lain serta dengan metode penelitian yang berbeda. Selain itu angket/kuesioner yang digunakan dapat dimaksimalkan lagi dalam tata bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat memberikan kuesioner yang dapat diterima oleh semua pihak.

